

**ANALISIS MORAL CERITA PENDEK**

**姐姐 JIEJIE**

**(KAKAK PEREMPUAN)**

**KARYA 路遥 LU YAO**

Skripsi Sarjana ini diajukan  
sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh:

**ALDILA PUTRI ASEANA**

**NIM : 08120901**



**JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2010**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADAJAKARTA  
FAKULTAS SAstra, JURUSAN BAHASA DAN  
SASTRACINA**

Skripsi yang Berjudul  
Analisis Moral Cerpen  
*Jiejie (Kakak Perempuan)*  
Karya Lu Yao

Oleh:  
Aldila Putri Aseana  
NIM: 08120901

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh :

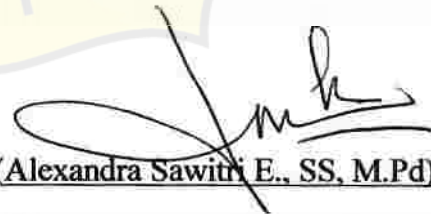
Mengetahui :

**Ketua Jurusan  
Sastra Cina SI**

**Pembimbing**



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)



(Alexandra Sawitri E., SS, M.Pd)

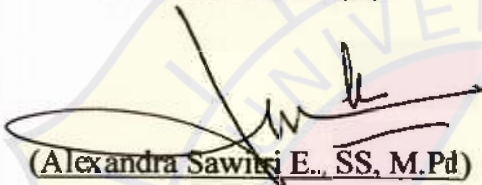
Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

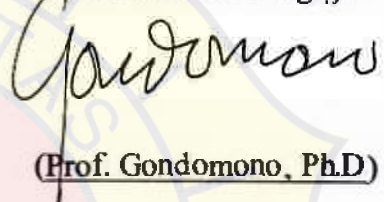
**ANALISIS MORAL CERPEN  
JIEJIE (KAKAK PEREMPUAN)  
KARYALUYAO**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) dengan nilai A pada tanggal  
18 Februari 2010 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas  
Sastra Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada

Pembimbing/Penguji

  
(Alexandra Sawitri E., SS, M.Pd)

Ketua Panitia/Penguji

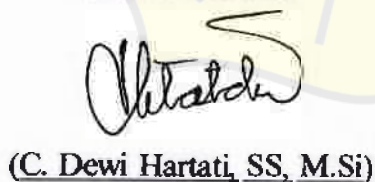
  
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Pembaca/Penguji

  
(Emiyasusi Susanti, SS)

Disahkan oleh:

**Ketua Jurusan  
Sastra Cina SI**

  
(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

**Dekan Fakultas Sastra**

  
FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**ANALISIS MORAL CERPEN  
*JIEJIE (KAKAK PEREMPUAN)*  
KARYA LU YAO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Alexandra Sawitri E., SS, M.Pd tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 3 Februari 2010.

Aldila Putri Aseana

(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Moral Cerpen *Jiejie (Kakak Perempuan)* karya Lu Yao, untuk memenuhi sebagian syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara moril maupun materiil, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua, bue dan tambu penulis yang telah memberikan dukungan doa dan banyak hal sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada saat ini.
2. Suami tercinta Robert Coven, S.STP dan anak kami Michael Debou Phalosa, yang telah setia menemani dan tak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis, Tuhan Memberkati.
3. Bupati Katingan, Bapak Drs. Duwel Rawing beserta ibu Sunarti D. Rawing, yang telah memberikan bantuan dan kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan pada Universitas Darma Persada.
4. Sekretaris Daerah Kabupaten Katingan (Bapak Ir. Christantwo T. Ladju, MM), Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan (Bapak G.H.E. Doddy, S.sos), serta rekan-rekan sekantor yang namanya tidak mungkin

disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis selama ini.

5. Ibu Dr. Hj Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Cina. Terima kasih atas kritik dan sarannya yang membangun.
7. Ibu Alexandra Sawitri E., SS, M.Pd selaku dosen pembimbing penulisan skripsi penulis. Terima kasih atas waktu, saran, kesabaran dan dukungannya selama penulis mengerjakan skripsi ini.
8. Ibu Emiyasusi Susanti, SS, terima kasih atas bimbingan, saran-saran, ilmu yang diberikan serta dukungannya selama ini.
9. Prof. Gondomono, Ph.D, terima kasih atas semua ilmu yang diberikan serta hadiah buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Semua Dosen yang mengajar dari semester I (Satu) sampai sekarang yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta sikap yang membuka cakrawala baru bagi penulis.
11. Keluarga besar Universitas Darma Persada, atas pelayanan dan fasilitasnya.
12. Keluarga Iwan Pradana, SH dan Keluarga Ibu Sujono, yang telah begitu banyak memberikan bantuan kepada penulis dan keluarga selama menempuh pendidikan.

13. Teman-teman Sastra Cina Angkatan 2008, yang telah memberikan warna dan berbagi suka duka selama masa perkuliahan, Dini, Lucky, Susan, Suryawati, *God Bless U All*.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, mohon maaf bila terdapat salah baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak.

Sebagai suatu proses pembelajaran, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki sehingga masukan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan agar kedepan dapat lebih baik. Akhir kata, semoga apa yang telah disajikan oleh penulis dapat berguna bagi semua pihak, terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
I.1.    Latar Belakang Penulisan	1
I.2.    Permasalahan	5
I.3.    Tujuan Penulisan	5
I.4.    Pembatasan Masalah	6
I.5.    Landasan Teori	6
I.6.    Metode Penelitian	7
I.7.    Hipotesis	8
I.8.    Sistematika Penulisan	8
I.9.    Ejaan	9
<b>BAB II           STRUKTUR CERPEN JIEJIE</b>	<b>11</b>
II.1.   Tema	11
II.2.   Tokoh dan Perwatakan	12
II.2.1. Tokoh Utama dan Perwatakannya	13
	vii

II.2.2.	Tokoh Tambahan dan Perwatakannya	28
II.3.	Alur	32
II.3.1.	Tahap Penytuasan	33
II.3.2.	Tahap Pemunculan Konflik	33
II.3.3.	Tahap Peningkatan Konflik	35
II.3.4.	Tahap Klimaks	36
II.3.5.	Tahap Penyelesaian	37
II.4.	Latar	39
II.4.1.	Latar Tempat	40
II.4.2.	Latar Waktu	41
II.4.3.	Latar Sosial	42
II.5.	Sudut Pandang Pengarang	43
II.6.	Gaya Bahasa	47
II.6.1.	Asidenton	48
II.6.2.	Enumerasio	49
II.6.3.	Hiperbola	49
II.6.4.	Simile	50

### **BAB III      CERPEN *JIEJIE* DALAM PENDEKATAN MORAL    52**

III.1.	Definisi Moral	52
III.1.1.	Hati Nurani dan Kesadaran Moral	54
III.1.2.	Rasa Kasihan dan Cinta	57

III.1.3.	Tanggung Jawab Moral	58
III.2.	Analisis Moral Tokoh Utama <i>Jiejie</i> dan Gao	
	Limin	60
III.2.1.	Tokoh <i>Jiejie</i>	60
III.2.2.	Tokoh Gao Limin	63
<b>BABIV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	<b>69</b>
	DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN 1	SINOPSIS	74
LAMPIRAN2	DAFTAR KATA-KATA ASING (GLOSARI)	76
LAMPIRAN3	FOTO DAN RIWAYAT HIDUP PENGARANG	78
LAMPIRAN4	SAMPUL BUKU KUMPULAN KARYA TERBAIK LU YAO	83
LAMPIRAN5	NASKAH ASLI CERPEN <i>JIEJIE</i>	
LAMPIRAN6	TERJEMAHAN CERPEN <i>JIEJIE</i>	

# BABI

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Cina adalah satu-satunya negara di dunia dengan penulisan karya sastra dalam satu bahasa yaitu bahasa Cina selama lebih dari 3000 tahun, dan bangsa Cina merupakan salah satu bangsa tertua yang berhasil mempertahankan peradaban dan kebudayaannya hingga sekarang ini. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Cina merupakan bangsa yang sangat menghargai tradisi dan sejarahnya.

Kutip dari pengantar buku History of China karya Iva Tanipute

Banyak cara yang dapat ditempuh dalam memahami bangsa Cina, salah satunya melalui karya sastranya, karena sastra merupakan cerminan masyarakat dan kebudayaannya. Kita dapat mempelajari bangsa Cina dengan memahami sejarahnya, tetapi kita juga dapat menganalisa suatu negeri sampai pada suatu batas dengan membaca hasil-hasil sastranya.<sup>1</sup>

didlm sk kita dpt. melihat gambaran kehidupan- suah masy. apakah masy. itu maks. mup. / tdk, memiliki lebu d tngg. / sll.

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.<sup>2</sup> Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu

<sup>1</sup> Nio Joe Lan, *Sastra Cina Sepintas Lalu*, (Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 1961), hlm. 7

<sup>2</sup> Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1993), hlm. 8

melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Di samping itu sastra harus pula mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia. Jenis karya sastra ada tiga, yaitu puisi, prosa dan drama. Cerita rekaan atau karya fiksi disebut pula dengan prosa. Novel dan cerpen (cerita pendek) merupakan dua bentuk karya sastra yang disebut fiksi atau cerita rekaan atau prosa.

Salah satu genre sastra yang termasuk prosa yang digemari oleh masyarakat adalah cerpen (cerita pendek), yang dalam bahasa Cina disebut 短篇小说 *duanpian xiaoshuo*. Cerpen memuat penceritaan yang memusat kepada satu peristiwa pokok, sedangkan peristiwa pokok itu tentu saja tidak selalu "sendirian", ada peristiwa lain yang sifatnya mendukung peristiwa pokok.<sup>3</sup> Selain itu cerpen merupakan cerita dengan satu kebulatan ide, dimana semua bagian dari sebuah cerpen harus terikat pada satu kesatuan jiwa : pendek, padat dan lengkap.

Salah satu pengarang Cina modern yang karyanya cukup digemari adalah Lu Yao (路遥) yang memiliki nama asli Wang Weiguo (王卫国). Lu Yao lahir pada tanggal 3 Desember 1949 di kota Qingjian (清涧) propinsi Shaanxi (陕西). Ia seorang pengarang yang selalu menggambarkan karyanya dengan tujuan untuk menemukan dan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 34

mengungkap kebenaran tentang kehidupan manusia, memberikan gambaran ideal kehidupan, kebebasan nilai dan makna sejati dari kebahagiaan. Gaya penulisannya memiliki daya tarik yang kuat sehingga membuat pembaca menjadi semangat dan terharu saat membaca karya-karyanya.<sup>4</sup>

Di Cina ada sebuah ungkapan ” 文史不分 *wenshi bufen* ” yang artinya ”sastra dan sejarah tidak terpisahkan”.<sup>5</sup> Ungkapan tersebut masih bisa dirasakan hingga kini, terbukti dengan adanya karya-karya Lu Yao yang berlatar cerita tentang kehidupan masyarakat Cina pada saat Revolusi Kebudayaan.<sup>6</sup>

Salah satu cerpen karya Lu Yao yang menarik yang akan penulis bahas adalah cerpen 姐姐 *Jiejie* ( *Kakak Perempuan* ). Cerpen dengan latar belakang peristiwa Revolusi Kebudayaan ini menceritakan tentang kehidupan dan percintaan seorang perempuan desa rupawan bernama Xiaoxing (小杏) sebagai *Jiejie* ( *Kakak Perempuan* ) yang sudah berusia 27 tahun namun belum menikah. Ia tinggal bersama ayahnya yang seorang petani dan memiliki seorang adik perempuan bernama Baowa (宝娃). Ibunya meninggal karena sakit, yang membuat dirinya harus

<sup>4</sup> [http://ads.people.com.cn/html.ng/channel\\_range=1/1013/69238/&channel\\_id=69238&PagePos=38&size=77080&site=people](http://ads.people.com.cn/html.ng/channel_range=1/1013/69238/&channel_id=69238&PagePos=38&size=77080&site=people)

<sup>5</sup> Iwan Fridolin, *Cendekiawan dan Sejarah* (Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1998), hlm. 70

<sup>6</sup> Revolusi Kebudayaan adalah singkatan yang umum dipakai untuk menyebut gerakan yang dilancarkan tahun 1966 sampai 1976 dengan nama Wuchanji Wenhua Da Geming (Revolusi besar Kebudayaan Proletar)

menggantikan posisi sang ibu dalam mengurus rumah tangga. Wajahnya cantik, sifatnya lemah lembut dan jujur, serta terampil dalam pekerjaan apapun membuat banyak pria tertarik padanya. Namun *Jiejie* di usianya yang sudah 27 tahun masih belum memikirkan pernikahan, dikarenakan hatinya telah dimiliki oleh seorang pemuda dari kota bernama Gao Limin (高立民) yang karena dianggap mata-mata golongan kontra revolusioner diharuskan bekerja di desa. Gao Limin berasal dari keluarga berada, ayahnya seorang wakil gubernur dan ibunya seorang kepala bagian. Pada awal Revolusi Kebudayaan kedua orang tua Gao Limin ditahan dan dirinya harus menjadi pekerja di desa, hidup sangat menderita karena tidak ada seorang pun di desa yang berani mendekatinya, *Jiejie*lah satu-satunya orang yang mau dengan tulus membantu dan peduli kepadanya. Sehingga lama-lama tumbuh perasaan cinta di antara keduanya. Sang adik perempuan (Baowa) diam-diam mengetahui kisah cinta mereka. Meskipun banyak pembicaraan yang jelek mengenai hubungan keduanya dikarenakan status Limin yang merupakan hukuman, tetapi *Jiejie* tetap mencintai Limin sepenuh hati.<sup>7</sup>

Penulis tertarik untuk meneliti cerpen ini sebagai bahan penulisan skripsi karena cerita ini merupakan salah satu karya terbaik Lu Yao, dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti serta di dalamnya

---

<sup>7</sup>路遥, 路遥精品集(海口 : 南海出版公司, 2006) hlm.473-481

banyak mengandung pesan moral, sehingga bisa dijadikan bahan perenungan bagi kita semua, khususnya bagi kaum muda.

## **I.2. Permasalahan**

Berdasarkan pada latar belakang penulisan di atas, penulis akan membahas struktur cerpen *Jiejie* serta membahas moral tokoh utama *Jiejie* dan Gao Limin yang ada di dalam cerpen ini.

## **I.3. Tujuan Penulisan**

Karya sastra selain berfungsi sebagai media hiburan, dapat juga berfungsi sebagai sarana pendidikan. Oleh karena itu ketika membaca suatu karya sastra, pembaca bisa mempelajari latar belakang sejarah, budaya bahkan berbagai bentuk pesan moral yang ingin disampaikan pengarang terhadap pembaca.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami nilai moral yang ingin disampaikan pengarang melalui tokoh utama dalam cerpen *Jiejie*. Oleh karena itu penulis berusaha menganalisis cerpen ini berdasarkan struktur dan moral yang turut berperan dalam apresiasi karya sastra.

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut diharapkan para pembaca dapat lebih melihat nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerpen *Jiejie* ini.

#### **I.4. Pembatasan Masalah**

Pada penulisan skripsi ini, penulis membatasi penelitian ini pada dua unsur. Kedua unsur tersebut adalah intrinsik (struktur) dan ekstrinsik. Dalam hubungannya dengan struktur, penulis meneliti sebatas tema, tokoh dan perwatakan, alur, latar, sudut pandang pengarang dan gaya bahasanya. Untuk meneliti yang berkenaan dengan unsur ekstrinsiknya, penulis menggunakan pendekatan moral.

Untuk analisis tokoh, penulis membatasi pembahasan pada tokoh utama dan tokoh <sup>Lambahan</sup> bawahan. Sedangkan perwatakan, penulis hanya membatasi analisis melalui teknik analitis dan teknik dramatik.

#### **I.5. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik (struktur) dan ekstrinsik dalam hal ini adalah pendekatan moral. Yang dimaksud dengan unsur struktur adalah unsur yang berada pada suatu karya sastra antara lain tema, tokoh dan perwatakan, alur, latar, sudut pandang pengarang dan gaya bahasa. Satu konsep dasar yang menjadi ciri khas teori strukturalis adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri, karya sastra merupakan suatu struktur otonom yang dapat

dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjalanan.<sup>8</sup>

Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra itu sendiri. Untuk unsur ekstrinsik dalam hal ini adalah pendekatan moral, yang menyatakan bahwa pendekatan moral menghendaki sastra menjadi medium perekaman keperluan jaman yang memiliki semangat menggerakkan masyarakat ke arah budi pekerti yang terpuji dan salah satu tujuan kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat adalah sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai mahluk berbudaya, berpikir dan berketuhanan.<sup>9</sup>

#### **1.6. Metode Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode yang bersifat deskriptif-analisis yaitu penelitian dengan cara memaparkan, menulis dan melaporkan pengamatan atas objek yang diteliti dengan menguraikan serta menganalisisnya dan kemudian menarik kesimpulan. Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian kepustakaan

---

<sup>8</sup> Pradopo, Sri Widati dkk, *Struktur Cerita Pendek Jawa*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985), hlm. 6

<sup>9</sup> Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 71

dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan baik yang berbahasa Cina, Inggris dan Indonesia.

### **1.7. Hipotesis**

Setelah membaca cerpen *Jie jie*, penulis berasumsi dan membuat suatu hipotesis bahwa cerpen ini benar-benar mengangkat nilai-nilai moral yang disampaikan pengarang melalui tokoh utama di dalam cerita tersebut.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membaginya menjadi empat bab, yang isi keseluruhan bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari skripsi ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis memaparkan hal-hal dasar meliputi latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, landasan teori, metode penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan, serta ejaan.

## **BAB II STRUKTUR CERPEN *JIEJIE***

Pada bab ini penulis meneliti tema, tokoh dan perwatakan, alur, latar, sudut pandang pengarang dan gaya bahasa.

## **BAB III CERPEN *JIEJIE* DALAM PENDEKATAN MORAL**

Pada bab ini, penulis memaparkan definisi dari moral, hal-hal yang berkaitan dengan moral, serta analisis moral tokoh utama *Jiejie* dan Gao Limin.

## **BAB IV KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan bab pembahasan.

Selain empat bab di atas, penulis juga melampirkan daftar pustaka, sinopsis, daftar kata-kata asing (glosari), foto dan riwayat pengarang, sampul buku *Kumpulan Karya Terbaik Lu Yao* dan naskah cerita pendek.

### **1.9. Ejaan**

Dalam penggunaan nama orang, tempat, istilah dan ungkapan berbahasa Cina, penulis menggunakan huruf Cina ( 汉字 ) dan ejaan *Hanyu Pinyin* ( 汉语拼音 ). Penggunaan huruf Cina hanya penulis

gunakan pada penulisan yang pertama, selanjutnya menggunakan ejaan  
*Hanyu Pinyin.*

